

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online	

Wilayah: Kabupaten Sragen

Halaman 16

Disperindag Berdayakan 417 Penjahit

► PENGADAAN 700.000 MASKER

SRAGEN—Pengadaan satu juta masker oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) diserahkan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) serta Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Dinkop UMKM). Dua dinas tersebut harus mengadakan 500.000 lembar masker per dinas dengan total anggaran Rp3 miliar.

Disperindag menggandeng 15 industri kecil menengah (IKM) di Sragen yang mampu mengkoordinasi 417 orang penjahit masker. Hingga Rabu (22/4), Disperindag sudah mendapatkan stok masker dari ratusan penjahit rumahan itu sebanyak 200.000 lembar dari target pengadaan 700.000 lembar masker senilai Rp2,1 miliar.

Demikian disampaikan Kepala Disperindag Tedi Rosanto saat ditemui *Espos*, Rabu siang. Sebelum ada wabah Covid-19, Tedi sudah memiliki program pendataan penjahit atau usaha konfeksi di Sragen.

Pendataan yang baru mendapat 1/3 dari jumlah IKM konfeksi terhenti karena wabah Covid-19. Para pelaku IKM yang sudah terdata kemudian diberdayakan untuk pengadaan masker sebanyak 700.000 lembar dengan harga Rp3.000/lembar.

“Para pekerja di IKM batik juga diberdayakan untuk membuat masker. Target Bupati adalah pengadaan satu juta masker. Pengadaannya ke Disperindag 500.000 masker dan Dinkop UMKM 500.000 masker. Kebetulan Disperindag juga diminta pengadaan untuk 200.000 masker untuk DPRD Sragen. Semua masker dibagikan kepada warga,” jelas Tedi.

Kabid Perindustrian Disperindag Oktavianto mengatakan hingga Kamis (23/4) menerima 210.000 masker dari para penjahit. Penjahit profesional bisa memproduksi 200 lembar, namun penjahit pemula hanya bisa memproduksi

50 lembar per hari.

“Kami sudah survei kapasitas dan kemampuan setiap penjahit dan IKM. Kami survei langsung ke Plupuh dan Gesi serta mengambil sampel penjahit di kecamatan lain. Ada yang sudah kirim barang ke Disperindag dan ada yang belum,” ujarnya.

Sebelumnya, Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati, menargetkan pengadaan satu juta masker harus selesai pada pekan ini. Rencananya pekan depan bisa dibagikan kepada warga Sragen yang jumlahnya 980.000 jiwa. “Satu orang satu masker. Baik anak-anak sampai lansia dapat semua,” ujar dia. *(Tri Rahayu)*